

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

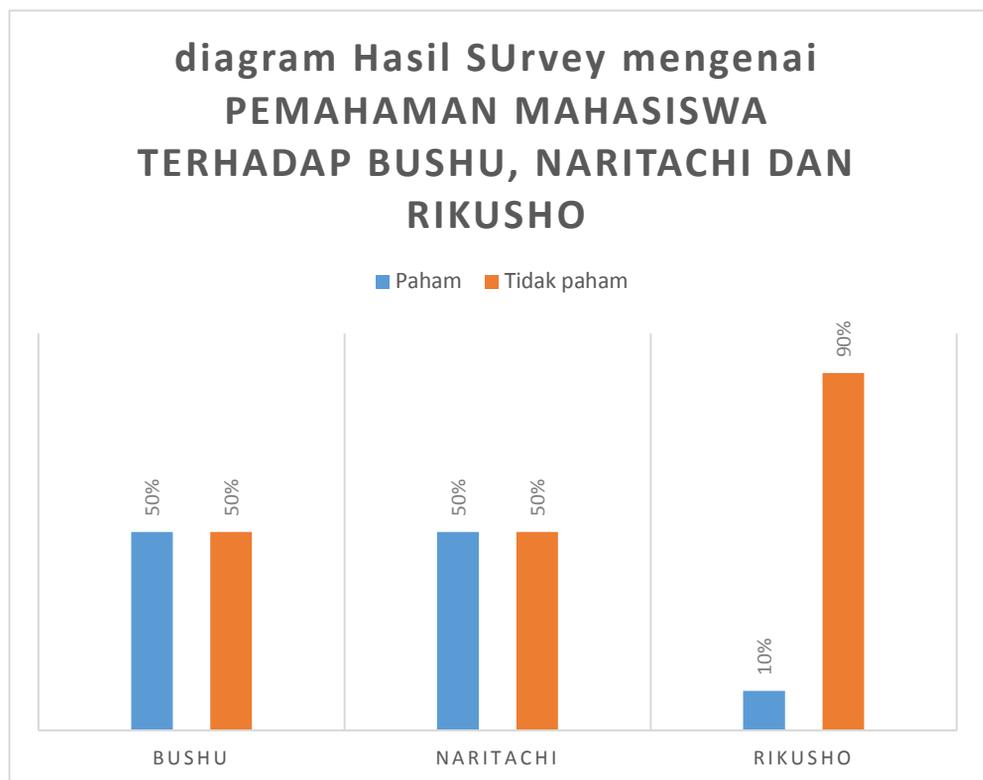
Huruf dalam bahasa Jepang disebut dengan *moji*. Huruf-huruf dalam bahasa Jepang terdiri dari *kanji*, *hiragana*, *katakana* dan *romaji*, sebagaimana dinyatakan oleh Iwabuchi, dalam Sudjianto (2004:55). Salah satu huruf bahasa Jepang tersebut adalah *kanji* yang merupakan huruf dasar dalam bahasa Jepang. Secara harfiah *kanji* berasal dari kata *kan* yang berarti Cina dan *ji* yang berarti huruf, oleh itu *kanji* dapat diartikan sebagai huruf Cina. *Kanji* memiliki cara baca yang unik karena memiliki dua cara baca yang berbeda, yaitu cara baca *kun-yomi* (cara baca Jepang) dan *on-yomi* (cara baca Cina), Dewi (2012: iii).

Selain memiliki cara baca *kun-yomi* (cara baca Jepang) dan *on-yomi* (cara baca Cina), di dalam huruf *kanji* juga terdapat beberapa elemen penting, di antaranya ialah *Bushu* atau bisa dikenal dengan karakter dasar yang mengandung makna dari *kanji* tersebut, lalu *Naritachi* yang merupakan pembentukan *kanji* dari sejarah maupun asal usulnya, Isnaeni (2018:23), dan yang terakhir adalah *Rikusho* yang berarti kelompok klasifikasi enam macam pembentukan dalam *kanji*.

Dalam pembelajaran bahasa Jepang, belajar huruf *kanji* merupakan salah satu hal yang sulit dikarenakan rumitnya cara penulisan dan cara bacanya serta jumlah *kanji* yang sangat banyak dan harus dihafalkan membuat kebanyakan

pembelajar bahasa Jepang kesulitan dalam belajar *kanji*. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil survey terhadap 40 orang mahasiswa yang dipilih secara acak mulai dari angkatan pertama sampai angkatan keempat pada Program Studi bahasa Jepang, Fakultas Pendidikan Bahasa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta melalui hasil angket pertanyaan yang telah disebar pada hari Jumat tanggal 30 November dan 3 Desember 2018. Di dalam angket peneliti berisi beberapa pertanyaan seputar kegiatan belajar *kanji*, dengan hasil antara lain :

Diagram 1.1 Hasil Survey Pemahaman Mahasiswa Terhadap *Bushu* dan *Rikusho*



Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa yang paham akan *bushu* dan *naritachi* seimbang antara yang paham dan yang tidak paham, namun untuk kasus *rikusho* hanya 10% mahasiswa saja yang paham

rikusho sedangkan sisanya sebanyak 90% masih tidak mengetahui apa itu *rikusho*, serta dari banyaknya alasan mengapa mereka kesulitan belajar *kanji*, menyatakan mereka sering keliru cara penulisan *kanji* dan mengingat bacaannya dikarenakan jumlah *kanji* terlalu banyak dan terkadang mirip satu sama lain, ditambah metode belajar *kanji* yang selama ini mereka rasakan kurang membantu karena metode yang dipakai tidak mengupas secara detail *kanji-kanji* yang dipelajari.

Dilihat dari hasil survey angket yang didapat dari mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa masih banyak mahasiswa PBJ masih kesulitan belajar *kanji*, peneliti menganggap hal tersebut terjadi dikarenakan mahasiswa yang belajar *kanji* masih belum begitu mengenal teori-teori pendukung dalam belajar *kanji* yang tentunya sangat berguna bagi mereka dalam belajar *kanji* lebih mendalam. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti pengelompokan *kanji* dengan menggunakan teori *rikusho* sesuai struktur pembentukannya, dengan melakukan penelitian tersebut peneliti berharap dengan adanya hasil penelitian ini, kedepannya dapat menjadi acuan dalam sistem pembelajaran *kanji* terhadap mahasiswa dan tentunya menambah pengetahuan bagi mereka mengenai *rikusho*.

Dalam penelitian ini juga hanya berfokus pada buku berjudul ストリー
ーで覚える漢字300 (*Sutoori de Oboeru Kanji 300*) untuk menemukan masalah yang akan diteliti, dikarenakan buku ini menjadi buku teks untuk pelajaran *kanji* yang dipakai oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta saat ini, dan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suplemen dalam pembelajaran materi kepada

mahasiswa agar tercapainya apa yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian skripsi yang berjudul *Analisis Rikusho Pada Buku Sutoori de Oboeru Kanji 300*.

B. Rumusan Masalah

1. *Kanji* berkarakter dasar apa sajakah yang muncul dalam buku *Sutoori De Oboeru Kanji 300* ?
2. Termasuk ke dalam jenis pembentukan *Rikusho* mana kah *kanji* berkarakter dasar yang ditemukan ?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah yang diteliti oleh peneliti di dalam penelitian ini adalah analisis *kanji* tunggal level N5 & N4 berdasarkan karakter dasar yang terdapat di buku *ストーリーで覚える漢字300 (Sutoori De Oboeru Kanji 300)* edisi pertama yang memuat 300 buah *kanji*. Dari jumlah tersebut peneliti akan membagi *kanji* yang didapat berdasarkan kelompok karakter dasar atau *bushu* masing-masing serta menggolongkan *kanji* tersebut ke kelompok pembentukan *kanji* menggunakan teori *Rikusho*.

D. Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk mengetahui *kanji* berkarakter dasar apa sajakah yang muncul dalam buku *Story De Oboeru Kanji 300*.

2. Untuk mengetahui termasuk dalam jenis pembentukan *Rikusho* mana *kanji* berkarakter dasar yang ditemukan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini terbagi menjadi dua manfaat yang antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam pemahaman *bushu kanji* dan maknanya serta dapat mengenal teori *rikusho* dalam pembentukan *kanji*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pembelajar, diharapkan mempermudah mereka dalam proses belajar *kanji* seperti memahami *kanji* sesuai dengan *bushu*-nya dan kategori *kanji* tersebut sesuai *rikusho*, minimal mahasiswa tidak kesulitan untuk mencari jenis *kanji* dalam kamus *kanji* jika memahami hal tersebut.

- b. Bagi pengajar, dapat memasukkan materi *rikusho* dalam pembelajaran *kanji* agar mahasiswa lebih memahami tentang proses pembentukan Kanji.

- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti sendiri ataupun peneliti lain, seperti menambah data penelitian berupa *kanji* majemuk.

F. Definisi Operasional

1. Analisis

Menurut Komaruddin (2001: 53), pengertian analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.

2. *Rikusho*

Menurut Henshall (1998: xvi), *rikusho* merupakan klasifikasi enam macam pembentukan dalam kanji. Antara lain, *Shoukei moji*, *Shiji moji*, *Keisei moji*, *Kai moji*, *Tenchuu moji* dan *Kasha moji*.

G. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, pada bagian bab pertama berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan definisi operasional.

Bab II Kajian Pustaka, pada bab ini berisikan mengenai informasi tentang landasan teori-teori dan penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian ini. Adapun landasan teori yang akan dibahas adalah : gambaran umum mengenai *kanji*, *Rikusho* dan penelitian terdahulu.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini berisikan metode penelitian yang digunakan, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data yang akan diuraikan.

Bab IV Analisis Data, pada bab ini berisikan pengolahan data dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti berupa analisis *kanji* dengan *bushu* apa saja yang muncul serta melakukan pengelompokan *kanji* tunggal berkarakter dasar sesuai kelompok *rikusho*.

Bab V Kesimpulan dan Saran, pada bagian bab terakhir ini berisikan pernyataan yang dikemukakan berupa kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran untuk pengajar dan peneliti selanjutnya.